

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, baik secara lisan maupun tulisan, dapat diketahui bahwa gerakan Paderi merupakan gerakan Pemurnian terhadap agama Islam yang di Minangkabau yang dipengaruhi oleh gerakan Wahabi yang berkembang di Mekah. Dalam melakukan Pemurnian Islam di Minangkabau banyak diantara mereka yang melakukan kekerasan sehingga terjadinya konflik antara golongan adat dengan golongan Paderi yang menyebabkan terjadinya Perang Paderi.

Perjuangan golongan Paderi dan upaya yang dilakukan dalam Pemurnian Islam terhadap masyarakat yang masih melakukan praktek tahayul, bid'ah, khurafat (TBC). Gerakan Paderi pada mulanya bertentangan dengan golongan adat serta juga terjadi perang antara golongan Paderi dengan golongan adat. Dengan kejadian tersebut golongan adat merasa dendam dan benci kepada golongan Paderi dan meminta bantuan kepada bantuan kepada kolonial Belanda. Belanda melihat pertentangan yang terjadi antara golongan Paderi dengan golongan adat itu telah mengundang kolonial Belanda untuk kembali menjajah Minangkabau dengan membantu golongan adat tersebut.

Tetapi pada akhirnya golongan adat sadar dan bergabung kembali serta bersama-sama melawan kolonial Belanda. Dampak dari gerakan Paderi memberikan dampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat di Minangkabau.

B. Saran

Demikianlah karya ilmiah ini dapat penulis selesaikan, namun penulis menyadari sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini karena kekurangan bahan yang diperoleh. Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang terjadi tentang Pemurnian Islam di Minangkabau, baik dari segi perjuangan para tokoh Islam, perjuangan melawan golongan adat, perjuangan melawan kolonial Belanda dan lainnya maka dengan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama:

1. Kepada pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan benda-benda peninggalan sejarah yang telah ada di Minangkabau khususnya di daerah Rao.
2. Terkhususnya bagi penulis, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini, maka diharapkan kepada penulis berikutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari sudut pandang yang sama maupun sudut pandang yang berbeda.